

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman era globalisasi ini, terjadi persoalan yang dirasakan dalam pembelajaran sejarah, hanya sedikit kalangan yang suka belajar sejarah, yang benar-benar minat saja yang mempelajarinya, hal tersebut terjadi salah satunya karena buku teks sejarah yang bahasanya kaku, tidak ekspesif, yang mengakibatkan pembaca merasa jenuh. Bidang kesusastraan Jepang terus mengalami perkembangan, Jepang menghasilkan banyak karya sastra dan dikenal dunia. Karya sastra lahir bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan dan bermanfaat bagi penikmat sastra. Oleh sebab itu, agar sejarah diminati oleh berbagai kalangan, sejarah ditulis dalam bentuk novel.

Novel dan sejarah memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah baik novel maupun sejarah memiliki unsur seni. Adapun perbedaannya adalah kadar seni dalam sejarah amat dibatasi dan kadar faktanya harus dominan, sedangkan novel bersifat fiktif dan imajinatif; kadar dan kebenaran faktanya tidak dipersoalkan. Dalam beberapa hal novel bersifat faktual, lebih-lebih novel sejarah. Atau, setidaknya, novel akan mencerminkan semangat dan jiwa zaman, hasil “dialog” penulis dengan zamannya. Oleh karena itu, bisa jadi, dalam batas tertentu ada novel yang bisa dijadikan sumber sejarah setelah dilakukan kritik.

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki karya-karya sastra yang terkenal di dunia, novel dikenal sebagai salah satu genre sastranya. Dalam bahasa Jepang novel disebut dengan *shosetsu*. Pengertian *shosetsu* menurut Kawabara Takeo dalam Muhamad Pujiono (2002:3) adalah novel yang menggambarkan kehidupan sehari-hari didalam masyarakat yang lebih menitik beratkan kepada tokoh manusia (peran) didalam karangannya daripada kejadiannya. terdapat beberapa jenis genre novel, diantaranya adalah novel bergenre sejarah.

Salah satu karya sastra berupa novel yang bergenre sejarah adalah novel yang berjudul “Oda Nobunaga Sang Penakluk dari Owari” karya Sohachi Yamaoka yang diterjemahkan oleh Ribeka Ota.

Dalam novel tersebut menceritakan masa remaja Oda Nobunaga, pertemanannya dengan Tokugawa Ieyasu, kisah cintanya dengan Putri Noh, serta bagaimana Oda mengatur strategi untuk menghadapi para penantangannya.

Oda Nobunaga berusia lima belas tahun telah menjadi penguasa Kastel Nagoya. Namun, tingkahnya yang kasar dan urakan membuatnya dijuluki si Bodoh, dan tidak disukai para petinggi klan Oda. Mereka menginginkan Nobuyuki sang adik, yang menjadi ketua klan, dan mau tidak mau Oda Nobunaga harus disingkirkan.

Di balik tingkahnya yang urakan, Oda Nobunaga menyimpan kecerdasan dan ambisi untuk menyatukan Jepang di bawah kepemimpinannya. Kini fokus Oda Nobunaga untuk menaklukkan seluruh Jepang, tidak lagi soal mempertahankan Owari. Bersama pasukan Tokugawa Ieyasu dan Hideyoshi, Nobunaga berangkat untuk menaklukkan ibu kota Kyoto.

Penyatuan seluruh Jepang yang sudah di depan mata, kini hancur akibat pengkhianatan Nagamasa, adik ipar Nobunaga dan klan Azai. Nobunaga dan Ieyasu yang sedang menyerbu Echizen dipaksa mundur dan dikejar-kejar musuh. Melihat kekuatan Nobunaga melemah, Takeda Shingen mengerahkan pasukan untuk menguasai Ibu Kota Kyoto dengan dukungan klan Azai, klan Asakura, dan Shogun Yosiaki. Bahkan para pendeta Gunung Hiei dan Kuil Hongan berani menampakkan taringnya untuk menyerang Nobunaga. Usaha untuk menyatukan Jepang yang telah dicita-citakannya terancam gagal.

Samakah tokoh Oda Nobunaga tersebut dalam bentuk novel dengan versi sejarah aslinya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang diangkat dan akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakter tokoh Oda Nobunaga dalam novel

2. Bagaimana karakter tokoh Oda Nobunaga menurut sejarah
3. Bagaimana perbedaan tokoh Oda Nobunaga menurut sejarah dan novel
4. Bagaimana kondisi jaman pada masa kepemimpinan Oda Nobunaga dalam novel
5. Bagaimana kondisi jaman pada masa kepemimpinan Oda Nobunaga menurut sejarah
6. Bagaimana Nobunaga dikatakan orang pertama penyatu seluruh Jepang dalam novel
7. Bagaimana Nobunaga dikatakan orang pertama penyatu seluruh Jepang menurut sejarah

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya kajian, maka penelitian ini penulis batasi pada novel Oda Nobunaga Sang Penakluk dari Owari karya Sohachi Yamaoka seri 1-5 dan buku sejarah berjudul *The Making Of Modern Jepang*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, permasalahan yang diangkat dan akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakter tokoh Oda Nobunaga dalam novel
2. Bagaimana karakter tokoh Oda Nobunaga menurut sejarah
3. Bagaimana perbedaan tokoh Oda Nobunaga menurut sejarah dan novel
4. Bagaimana kondisi jaman pada masa kepemimpinan Oda Nobunaga dalam novel
5. Bagaimana kondisi jaman pada masa kepemimpinan Oda Nobunaga menurut sejarah

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui karakter tokoh Oda Nobunaga dalam novel dan sejarah
2. Mengetahui perbedaan tokoh Oda Nobunaga menurut sejarah
3. Mengetahui kondisi jaman pada masa kepemimpinan Oda Nobunaga dalam novel
4. Mengetahui kondisi jaman pada masa kepemimpinan Oda Nobunaga menurut sejarah

1.6 Landasan Teori

Untuk menganalisis perbandingan sejarah dan novel Oda Nobunaga Sang Penakluk dari Owari, penulis menggunakan teori sastra melalui pendekatan psikologi sastra, dan teori historis.

W.J.S Poerwodarminta, 2003, menyebutkan bahwa sejarah mengandung tiga pengertian berikut:

1. Sejarah berarti silsilah atau asal-usul
2. Sejarah berarti kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau
3. Sejarah berarti ilmu, pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada maaa lampau.

Nurgiyantoro (2010: 10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Mutu sebuah cerita banyak ditentukan oleh kepandaian sastrawan menghidupkan watak tokoh-tokohnya. Tiap tokoh semestinya mempunyai kepribadian sendiri, tergantung dari masa lalunya, pendidikannya, asal daerahnya, maupun pengalaman hidupnya. Berdasarkan fungsinya, tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh yang memegang peran pemimpin disebut tokoh utama atau sentral,

sedangkan tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, namun kehadirannya sangat diperlukan demi menunjang tokoh sentral disebut tokoh bawahan (Sudjiman, 1988: 16-19).

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penokohan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penampilan tokoh dengan pemberian watak, sifat atau tabiat (kebiasaan) tokoh pemeran suatu cerita yang dikembangkan dari sejarah.

1.7 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat bagi yang berminat untuk memperoleh pengetahuan yang lebih jelas tentang tokoh Oda Nobunaga, dan penelitian ini juga bermanfaat sebagai pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam masalah ini, Serta bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa Fakultas Sastra Jepang.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis terapkan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, Analisis isi dan berdasarkan tinjauan psikologi sastra dan sejarah.

Menurut Emzir (2009: 28) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistimatika penulisan dalam skripsi ini disusun dengan membagi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG TOKOH ODA NOBUNAGA

Pada bab ini diuraikan gambaran umum tentang tokoh Oda Nobunaga berdasarkan sejarah dan novel Oda Nobunaga.

BAB III : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisis dan pembahasan tentang kondisi jaman pada kepemimpinan Oda Nobunaga kemudian perbandingan tokoh Oda Nobunaga dalam novel dengan sejarah. Dan akan diungkapkan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi dan akan disampaikan pula saran dari pihak terkait.

BAB IV : KESIMPULAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan yang diambil oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian.